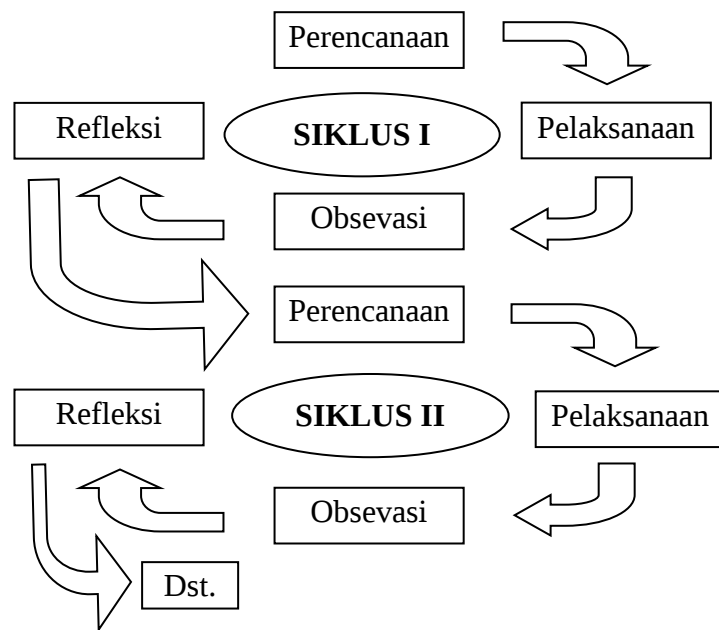


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action research*, Wardhani, dkk. (2007: 1.3) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, dkk., 2006: 16).

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kusumah, dkk. (2009: 26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus.



Gambar: Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Adaptik Hopkins, 1993)

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2012/ 2013 selama kurun waktu tiga bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2014.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di SD Negeri 1 Jembrana, Jl. Merdeka desa Jembrana, Kecamatan Waway Karya, Kabupaten Lampung Timur

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 9 siswa laki– laki serta 1 orang guru yakni guru kelas IV SD Negeri 1 Jembrana.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Non Tes

Teknik ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat mengikuti diskusi serta mengamati kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi.

a. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

b. Data Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

Data kinerja guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung, diadakan observasi untuk mengamati pengelolaan pembelajaran melalui lembar observasi yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw*. Data kinerja guru diperoleh dari pengamatan langsung kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru 2 (IPKG 2). Data kualitatif pada lembar IPKG 2, dianalisis dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Diadopsi dari Aqib dkk. (2009: 41).

Keterangan:

NP	= Nilai persen yang dicari atau diharapkan
JS	= Jumlah skor yang diperoleh
SM	= Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati
100	= Bilangan tetap

1. Teknik Tes

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dengan memberikan soal tes.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan tim peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar Siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan *cooperative learning tipe Jigsaw*.

2. Tes hasil belajar

Instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar Siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan *cooperative learning tipe Jigsaw*.

E. Teknik analisis Data

1. Analisis kualitatif,

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data aktivitas diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran. Data nilai aktivitas siswa dari setiap siklus akan dianalisis.

Tabel Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Skala	Kategori
1	3,01 – 4,00	Sangat baik
2	2,01 – 3,00	Baik
3	1,01 – 2,00	Cukup
4	0,00 – 1,01	Kurang

Sumber: dimodifikasi dari Poerwanto (2008:5.27)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data dari instrumen tes. Data hasil penelitian tergolong data kuantitatif secara deskriptif, yakni dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan
 R : Jumlah skor / item yang dijawab benar
 N : Skor maksimum dari tes

b. Ketuntasan klasikal

$$S = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan individual: jika siswa mencapai ketuntasan ≥ 60

Ketuntasan klasikal: jika $> 75\%$ dari seluruh siswa mencapai KKM (60).

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang digunakan di SD Negeri 1 Jembrana, siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai ≥ 60

B. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian dengan 4 (empat) tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

I. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menetapkan dan mendiskusikan dengan guru mitra, rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa di kelas sebagai tindakan.
2. Menyusun silabus IPS untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sesuai dengan materi koperasi dan kesejahteraan rakyat.

4. Menyusun lembar LKS yang akan diberikan kepada siswa sebagai bahan diskusi selama pembelajaran berlangsung.
5. Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
6. Menyiapkan lembar instrumen observasi untuk melihat aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung.
7. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat tindakan guru selama pembelajaran.
8. Menyiapkan perangkat tes sebagai alat evaluasi siswa.
9. Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar dengan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*, dengan kegiatan sebagai berikut:

1 Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan penjelasan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebelum menampilkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sebagai tindakan apersepsi agar siswa lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan awal ini aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang *cooperative learning* tipe *Jigsaw*.

- 2) Guru menjelaskan mengenai tugas dan kewajiban setiap anggota kelompok dan tanggung jawab kelompok terhadap keberhasilan kelompoknya. Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan setiap siswa dalam suatu kelompok sebagai berikut:
 - a) Anggota kelompok yang pandai dituntut untuk dapat memberi tahu temannya yang tidak mengerti atau sulit untuk menerima materi, sedangkan anggota kelompok yang masih tidak mengerti hendaknya bertanya kepada temannya yang mengerti sebelum bertanya kepada guru.
 - b) Pada saat pembelajaran, setiap anggota kelompok duduk dalam kelompoknya masing-masing (kelompok asal).
- 3) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok asal, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- 4) Guru membagi kembali siswa dari masing-masing kelompok sebagai ahli/pakar untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan.
- 5) Guru membagikan LKK dan materi kepada para kelompok ahli untuk di diskusikan dengan anggota kelompok ahli.
- 6) Guru mempersilahkan siswa kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi materi yang di dapat dari kelompok ahli.

2 Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada tahap-tahap pelaksanaan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Urutan kegiatan pembelajaran secara garis besar adalah:

- 1) Siswa menyimak informasi tentang pandangan umum materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa ahli/pakar berkumpul menjadi kelompok ahli/pakar untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat.
- 3) Guru memberikan bantuan seperlunya sebagai mediator dan motivator.
- 4) Siswa kembali pada kelompok asal, dan saling mengajarkan materi yang dimiliki (menularkan dan menerima materi dari tiap ahli).
- 5) Siswa bersama kelompok asal mengerjakan dan mendiskusikan lembar kerja kelompok (LKK).
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok diwakili oleh wakil kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas Lembar Kerja Kelompok (LKK).
- 8) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.
- 9) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari.
- 10) Guru memberikan penghargaan kelompok.

3 Penutup

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan soal tes individual, sebagai pengukuran ketercapaian.
- 3) Guru memotivasi siswa dan menutup pelajaran

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran oleh guru (dilihat dari observasi kinerja guru dalam pembelajaran).

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan sebagai acuan dalam membuat rencana perbaikan pembelajaran baru pada siklus-siklus berikutnya.

Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal.

II. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diadakan perencanaan ulang. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus I, termasuk pada pembentukan kelompok. Hal ini disebabkan karena

efektivitas kerja kelompok yang telah dibentuk hasil efektif dan tidak ada keluhan siswa terhadap kelompoknya, hanya saja materi disesuaikan pada siklus II. Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menetapkan dan mendiskusikan dengan guru mitra, rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa di kelas sebagai tindakan.
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) menggunakan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
3. Menyusun lembar LKS yang akan diberikan kepada siswa sebagai bahan diskusi selama pembelajaran berlangsung.
4. Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
5. Menyiapkan lembar instrumen observasi aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat tindakan guru selama pembelajaran.
7. Menyiapkan perangkat tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi siswa.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola proses belajar dengan pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *Jigsaw*, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan penjelasan tentang pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebelum menampilkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sebagai tindakan apersepsi agar siswa lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan awal ini aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang *cooperative learning* tipe *Jigsaw*.
- 2) Guru menjelaskan mengenai tugas dan kewajiban setiap anggota kelompok dan tanggung jawab kelompok terhadap keberhasilan kelompoknya. Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan setiap siswa dalam suatu kelompok sebagai berikut:
 - a) Anggota kelompok yang pandai dituntut untuk dapat memberi tahu temannya yang tidak mengerti atau sulit untuk menerima materi, sedangkan anggota kelompok yang masih tidak mengerti hendaknya bertanya kepada temannya yang mengerti sebelum bertanya kepada guru.
 - b) Pada saat pembelajaran, setiap anggota kelompok duduk dalam kelompoknya masing-masing (kelompok asal).
- 3) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok asal, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- 4) Guru membagi kembali siswa dari masing-masing kelompok sebagai ahli/pakar untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan.

- 5) Guru membagikan LKK dan materi kepada para kelompok ahli untuk di diskusikan dengan anggota kelompok ahli.
- 6) Guru mempersilahkan siswa kembali ke kelompok asal dan menjelaskan hasil diskusi materi yang di dapat dari kelompok ahli.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang merujuk pada tahap-tahap pelaksanaan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Urutan kegiatan pembelajaran secara garis besar adalah:

- 1) Siswa menyimak informasi tentang pandangan umum materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa ahli/pakar berkumpul menjadi kelompok ahli/ pakar untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat.
- 3) Guru memberikan bantuan seperlunya sebagai mediator dan motivator.
- 4) Siswa kembali pada kelompok asal, dan saling mengajarkan materi yang dimiliki (menularkan dan menerima materi dari siswa lain/ para ahli dalam kelompok asalnya).
- 5) Siswa bersama kelompok asal mengerjakan dan mendiskusikan lembar kerja kelompok (LKK).
- 6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok diwakili oleh wakil kelompok.
- 7) Guru bersama siswa membahas Lembar Kerja Kelompok (LKK).
- 8) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.

- 9) Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari
- 10) Guru memberikan penghargaan kelompok.

3. Penutup

- 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengerjakan soal tes individual, sebagai pengukuran ketercapaian.
- 3) Guru memotivasi siswa dan menutup pelajaran

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran oleh guru (dilihat dari observasi kinerja guru dalam pembelajara).

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan sebagai acuan dalam membuat rencana perbaikan pembelajaran baru pada siklus- siklus berikutnya.

Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal.

C. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* dikatakan berhasil apabila:

- a. Ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II
- b. Peningkatan hasil belajar siswa mencapai $\geq 70\%$ dari seluruh siswa mencapai KKM (60)